

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh reformasi perpajakan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Reformasi perpajakan diproksikan dengan *Effective Tax Rate* (ETR), sedangkan struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Pengujian yang dilakukan meliputi uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji t, dan uji koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ETR tidak berpengaruh signifikan terhadap DER dengan nilai signifikansi $0,243 > 0,05$. Nilai R^2 sebesar 0,133 menunjukkan bahwa ETR hanya mampu menjelaskan 13,3% variasi DER, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) yang menyatakan bahwa reformasi perpajakan berpengaruh terhadap struktur modal tidak terbukti secara empiris, sehingga hipotesis nol (H_0) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh reformasi perpajakan terhadap struktur modal diterima.

Kata kunci: Reformasi Perpajakan, *Effective Tax Rate*, Struktur Modal, *Debt to Equity Ratio*, Sektor Teknologi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of tax reform on the capital structure of technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. Tax reform is proxied by the Effective Tax Rate (ETR), while capital structure is measured using the Debt to Equity Ratio (DER).

This research employs a quantitative method with descriptive and verificative approaches. The data were obtained from the annual financial statements of selected companies using a purposive sampling technique. Data analysis was conducted using simple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics. The tests performed include descriptive statistics, normality test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, t-test, and coefficient of determination (R^2).

The results indicate that ETR does not have a significant effect on DER, with a significance value of $0.243 > 0.05$. The R^2 value of 0.133 shows that ETR explains only 13.3% of the variation in DER, while the remaining variation is influenced by other factors outside the research model. Thus, the alternative hypothesis (H_1), which states that tax reform affects capital structure, is not empirically supported, and the null hypothesis (H_0) stating that tax reform has no effect on capital structure is accepted.

Keywords: Tax Reform, Effective Tax Rate, Capital Structure, Debt to Equity Ratio, Technology Sector.

